

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sektor industri memegang peranan penting dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi rakyat karena sektor industri menciptakan kesempatan kerja yang luas. Para pemimpin perusahaan sekarang ini dihadapkan pada suatu keadaan yang mengharuskan mereka memiliki kemampuan bersaing dengan perusahaan sejenis, terutama dalam menghadapi pesaing baru yang mengelola perusahaan dengan cara yang lebih baik.

Di dalam suatu perusahaan khususnya perusahaan industri, persediaan dalam proses produksi memegang peranan yang sangat penting. Untuk itu persediaan perlu mendapat perhatian khusus karena persediaan merupakan aktiva yang memiliki nilai material dalam jumlah dan nilainya serta sensitif terhadap waktu, kerusakan, penurunan kualitas yang disebabkan kesalahan dalam penanganannya. Ketika persediaan tidak dikelola dengan benar dan menjadi tidak efisien, maka biaya dalam persediaan akan membengkak sehingga beban produksi akan meningkat.

Pengelolaan bahan baku yang tepat dapat dilakukan dengan pengawasan persediaan yang memadai, jaminan bahwa tidak akan terjadi kemacetan dalam proses produksi karena tidak tersedianya bahan baku yang diperlukan serta tidak terjadi penimbunan bahan baku yang dapat

mengakibatkan perubahan kualitas bahan baku dan kerugian akibat dana yang tertanam dalam persediaan.

Untuk itu, perlu adanya pengendalian dalam semua aspek termasuk pengendalian persediaan bahan baku. Pengendalian diperlukan untuk dapat membantu dalam mengelola persediaan bahan baku yang meliputi perencanaan kebutuhan persediaan bahan baku dan selanjutnya diikuti dengan pengendalian persediaan bahan baku. Pengendalian atas persediaan bahan baku harus dilakukan secara memadai untuk mendeteksi dan mengatasi masalah yang mungkin dapat timbul pada saat proses pengadaan maupun saat persediaan tersebut disimpan atau dikeluarkan dari gudang untuk proses produksi. Dengan pengendalian yang ada diharapkan dapat meminimalkan kerugian yang mungkin akan terjadi serta melancarkan proses produksi.

Tujuan utama perusahaan pada umumnya adalah mencapai laba yang optimal sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan harus mampu menjaga keserasian antara persediaan bahan baku dan proses produksi.

PT. Bio Farma (Persero) adalah satu-satunya produsen vaksin bagi manusia di Indonesia dan terbesar di Asia Tenggara yang telah terbentuk dari tahun 1890. Untuk menjaga kualitas produk tentu diperlukan pengendalian persediaan bahan baku yang terarah dan memadai mulai dari tahapan perencanaan kebutuhan dan pengadaan, penyimpanan, dan pengeluaran untuk proses produksi sampai hasil olah selesai.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna memenuhi syarat untuk mengikuti ujian sidang sarjana padaa jurusan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Kristen Maranatha dengan judul “Peranan Pengendalian Persediaan Bahan Baku dalam Menunjang Efektivitas Produksi studi kasus pada PT. Bio Farma (Persero).”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal diatas, masalah yang diidentifikasi penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pengendalian persediaan bahan baku yang ada di PT. Bio Farma (Persero)?
2. Sejauh mana peranan pengendalian persediaan bahan baku dalam menunjang efektivitas produksi pada PT. Bio Farma (Persero)?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pengendalian persediaan bahan baku yang ada di PT. Bio Farma (Persero).
2. Untuk mengetahui peranan pengendalian persediaan bahan baku dalam menunjang efektivitas produksi pada PT. Bio Farma (Persero).

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Penulis, sebagai salah satu syarat untuk menempuh sidang sarjana ekonomi fakultas akuntansi di Universitas Kristen Maranatha dan untuk mengembangkan wawasan sertadaya banding atas teori-teori yang telah diperoleh dengan praktik yang ada di lapangan.
2. Perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi keefektivan perusahaan dalam mengelola persediaan bahan baku.
3. Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terapan dan memberikan informasi yang lebih jelas tentang peranan pengendalian dalam pengelolaan persediaan bahan baku.

